

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pengukuran dalam bentuk kuantitatif, dimana pada penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan angka sehingga dihasilkan nilai yang signifikan dalam perhitungan data statistika. Seperti yang dikatakan oleh (Sugiyono, 2016 : 35) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif dimana pengukuran dilakukan dengan dua variabel atau lebih, yang dapat menunjukkan terdapatnya pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber pengambilan data, yaitu :

3.2.1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data primer, yang dimana data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian. Seperti data karyawan, profil perusahaan, wawancara, dan penyebaran kuisioner.

3.2.2. Data Sekunder

Pada penelitian ini juga menggunakan pengambilan data berdasarkan teoritis dan empiris yang berasal dari buku dan jurnal

penelitian terdahulu sebagai landasan penelitian dan referensi serta sumber penguat pada penelitian yang sedang dilakukan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data library research yang berupa buku dan jurnal pada penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber pengumpulan data, pembandingan pada gap penelitian, serta pendukung dugaan berdasarkan indikasi masalah pada penelitian yang serupa.

3.3.2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pada penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan teknik observasi dan penyebaran kuisioner langsung pada objek penelitian.

1. Observasi : Observasi adalah dengan turun langsung kelapangan untuk melakukan survey dan wawancara pada pegawai agar mengetahui kendala dan masalah yang terjadi pada objek penelitian. Yang kemudian berangkat dari fenomena dan masalah tersebut dapat dijadikan bahan penelitian untuk mengetahui kebenaran dan kevalidan dalam masalah tersebut apakah terdapat kendala lain yang dipengaruhi.
2. Kuisioner : Selain itu juga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuisioner. Menurut (Sugiyono, 2016 : 193) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data secara langsung

atau dengan cara turun kelapangan untuk melakukan survey dan pengisian kuisioner sebagai bahan data mentah yang kemudian diolah menggunakan perhitungan data statitika dengan pengujian reabilitas yang dapat menunjukkan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja pegawai dan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Dalam pengisian kuisioner pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert 5, yang menggunakan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Puas	SP
4	Puas	P
3	Kurang Puas	KP
2	Tidak Puas	TP
1	Sangat Tidak Puas	STP

Sumber : (Iba & Wardhana, 2024 : 74)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016 : 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh pegawai tetap Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang berjumlah 165 orang dari

seluruh bidang, yaitu bidang sekretariat, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan Kesehatan, dan bidang program dan evaluasi Kesehatan. Penelitian ini berfokus pada penelitian mengenai kepuasan kerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016 : 120) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu menggunakan rumus Slovin dengan tingkat akurat sebesar 10%. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 165 pegawai tetap (Aparatur Sipil Negara) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung per-tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dengan metode Slovin ini memiliki rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang diperlukan.

N = total populasi yang ada.

e = margin of error atau tingkat ketelitian yang diinginkan (menggunakan 0,10 untuk 10%).

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165 (0,10)}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165 (0,01)}$$

$$n = \frac{165}{1 + 1,65}$$

$$n = 62,26$$

$$n = 62$$

Maka pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 orang dengan menggunakan metode slovin.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016 : 64) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja.

3.5.2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016 : 64) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Pegawai yang dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif (Iba & Wardhana, 2024 : 1)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (x_1)	(Afandi, 2018 : 103) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran.	Kepemimpinan yang dapat diterima dengan baik oleh karyawan dan dapat mempengaruhi dalam hal positif pada hasil kerja karyawan.	(Afandi, 2018 : 117) Kematangan spiritual, sosial dan fisik, menunjukkan keteladanan, dapat memecahkan masalah, memiliki kejujuran, mempunyai keterampilan, memiliki motivasi, tanggung jawab, disiplin, mempunyai banyak relasi, cepat mengambil keputusan	Likert 5
Motivasi Kerja (x_2)	(Afandi, 2018 : 23) keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan	Dorongan dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan.	(Afandi, 2018 : 29) balas jasa, kondisi kerja, fasilitas kerja, prestasi kerja, pengakuan dari atasan, pekerjaan itu sendiri.	Likert 5
Kepuasan Kerja (y)	(Afandi, 2018 : 73) efektifitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan	Bentuk rasa nyaman yang menghasilkan loyalitas kerja yang efisien	(Afandi, 2018 : 82) pekerjaan, upah, promosi, pengawas, rekan kerja	Likert 5

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2016 : 363) Validitas adalah data yang tidak memiliki perbedaan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa uji validitas merupakan pengujian keabsahan data yang diberikan dan diolah oleh peneliti. Uji validitas ini menggunakan metode statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS sampai pada hasil perhitungan nilai $\text{sig} < \alpha$ 5% (0,05) yang dapat dinyatakan valid. Berikut adalah kriteria perhitungan uji validitas :

- a) Jika $\text{Sig} < \alpha$ / $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid
- b) Jika $\text{Sig} > \alpha$ / $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data valid

3.7.2. Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2016 : 362) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jika seorang peneliti mengukur efektivitas kompensasi menggunakan instrument X pada sampel Y di hari pertama, kemudian mendapatkan hasil XY. Maka instrument X yang dipakai tersebut akan dikatakan reliabel apabila instrument itu mendapatkan hasil yang sama, mirip dengan hasil yang diperoleh di hari pertama namun digunakan kembali di hari yang berbeda pada sampel Y. Pada perhitungan reabilitas ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dan diolah oleh peneliti merupakan data yang konsisten dari hasil kuesioner yang ada. Kriteria pada penelitian uji reabilitas

ini adalah :

- a) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel.
- b) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak reliabel.
- c) Bila probabilitas (sig) < korelasi maka data reliabel.
- d) Bila probabilitas (sig) > korelasi maka data tidak reliabel.

Dengan kemudian hasil uji reabilitas dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Reabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup
0,200 - 0,339	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent linier dengan variabel dependen. Dalam uji linieritas ini berguna untuk menunjukkan apakah variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai. Pada uji linieritas ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.

- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.**

3.8.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Penilaian uji multikolonieritas memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terdapat multikolonieritas.**
- b) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas.**

3.9. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini dibuktikan dengan pengukuran keaslian hipotesis dengan menggunakan metode Teknik Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS yang memang diperuntukkan untuk menguji data yang memiliki variabel independent lebih dari satu.

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen atau variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja. Yang imana pada pengukuran penelitian digunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS. Metode pengukuran yang digunakan dalam olah data Regresi menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja Pegawai

a : Konstanta

x₁ : Gaya Kepemimpinan

x₂ : Motivasi Kerja

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (uji-t)

Uji Parsial (Uji – t) adalah pengujian data yang bersifat konkrit untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Dengan menggunakan pengujian independent sample T test menyatakan nilai sig dan t Hitung sebesar 5% / 0,05 maka data dinyatakan valid berpengaruh. Kriteria pengukuran pada uji parsial adalah sebagai berikut :

- a) Jika Sig < Alpha maka H_o di tolak
- b) Jika Sig > Alpha maka H_o di terima
- c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o di tolak
- d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o di terima

Dengan nilai sig dan t Hitung :

5% / (0,05)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel independen yaitu variabel Gaya Kepemimpinan (x_1) dan Motivasi Kerja (x_2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel Kepuasan Kerja Pegawai (y) secara parsial. Hipotesis yang dilakukan adalah :

a) Gaya Kepemimpinan (x_1) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y)

H_0 : Gaya Kepemimpinan (x_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

H_a : Gaya Kepemimpinan (x_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a) Jika $Sig < Alpha$ maka H_0 di tolak
- b) Jika $Sig > Alpha$ maka H_0 di terima
- c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak
- d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima

b) Motivasi Kerja (x_2) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y)

H_0 : Motivasi Kerja (x_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

H_a : Motivasi Kerja (x_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (y) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a) Jika $Sig < Alpha$ maka H_0 di tolak
- b) Jika $Sig > Alpha$ maka H_0 di terima
- c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak
- d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima

3.10.2. Uji Simultan (uji-F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji regresi linier berganda yang dapat melihat perbandingan pengaruh terhadap variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Pada uji simultan uji f ini dapat digunakan dalam menguji kevalidan pada data peneliti untuk dapat melihat pengaruh secara simultan. Kriteria penilaian uji F adalah sebagai berikut :

- a) Jika Signifikasi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika Signifikasi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- d) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Uji F akan menghasilkan tingkat nilai sig pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen :

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai

H_0 : Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

H_a : Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.